

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan adalah strategi penelitian asosiatif. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif, karena Menurut Sugiyono (2017; 11) Penelitian Asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Strategi ini digunakan agar dapat memberikan penjelasan mengenai penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kualitas audit.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2013:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas, Populasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik(KAP)Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (DBSDA), sebanyak 135 Auditor.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:120) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel yang dipilih dari populasi dianggap mewakili keberadaan populasi, Sedangkan menurut Malhotra (2005: 364), “Sampel adalah sekelompok elemen populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi.” Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah n.

Husain Umar (2011: 59) mengemukakan, “ukuran sampel dari suatu populasi dapat menggunakan berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menggunakan teknik Slovin.” Menurut Husein Umar (2011: 141), “untuk mengukur sampel dapat menggunakan rumus Slovin.” yaitu sebagai berikut : $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Ket :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang dapat ditolerir

Berdasarkan rumus Slovin, maka ukuran sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{135}{1+135(0,05)^2}$$

n = 100,43 dibulatkan menjadi 100

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel ini diperoleh (n) sebesar 100 responden, yakni Auditor yang bekerja di KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (DBSDA

Maka kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

| No | Variabel | Indikator | Skala |
|----|--|--|-------|
| 1 | (Y) Kualitas audit (IAPI SPM1,2013) | <ul style="list-style-type: none"> • Kompetensi Auditor • Penggunaan waktu personil kunci perikatan • Rentang Kendali Perikatan • Organisasi dan Tata Kelola KAP | rasio |
| 2 | (X1) Tanggung jawab (IAPI SPM1,2013) | <ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan kebijakan dan prosedur yang mengatur evaluasi atas kinerja. • menentukan tanggung jawab manajemen yang tepat agar setiap pertimbangan komersil tidak mengesampingkan mutu pekerjaan. • Melaksanakan pekerjaan dengan patuh terhadap standar profesi serta ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku. • Menerbitkan laporan yang sesuai dengan kondisinya. | rasio |
| 3 | (X2) Ketentuan etika profesi (IAPI SPM1,2013) | <ul style="list-style-type: none"> • Kepemimpinan dalam KAP. • Pendidikan • Pengawasan • independen dalam melaksanakan audit | rasio |
| 4 | (X3) Penerimaan dan berkelanjutan hubungan perikatan | <ul style="list-style-type: none"> • Personil KAP memiliki pengetahuan terhadap industri • Personil KAP harus bijaksana dan | rasio |

| | | | |
|---|--|---|-------|
| | (IAPI SPM1,2013) | <p>sesuai prosedur dalam menetapkan/ menerima klien.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kerahasiaan • Pengalaman | |
| 5 | (X4) Sumber daya manusia (IAPI SPM1,2013) | <ul style="list-style-type: none"> • Pemahaman atas standar profesi serta ketentuan hukum yang berlaku • KAP memiliki personil-personil yang ahli dalam audit • Memiliki integritas yang tinggi • kemampuan dalam menggunakan pertimbangan profesi | rasio |
| 6 | (X5) Pelaksanaan perikatan (IAPI SPM1,2013) | <ul style="list-style-type: none"> • kepatuhan terhadap standar perikatan yang berlaku • pengetahuan dan keahlian teknis termasuk pengetahuan atas teknologi informasi yang relevan • bukti yang diperoleh cukup dan tepat untuk mendukung keputusan laporan • selesai dengan tepat waktu | rasio |
| | | | |

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data penelitian

Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis dalam rangka penulisan skripsi ini adalah data primer dan data sekunder. Pengertian data primer menurut Sugiyono (2017:137) “Data primer atau sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data”. Peneliti mengumpulkan data tersebut secara langsung dengan menggunakan teknik membagikan kuesioner yang diajukan dengan menggunakan daftar pernyataan. Pernyataan tersebut digunakan untuk memperoleh data penerapan sistem pengendalian mutu terhadap kualitas audit.

3.3.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan cara menyebarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang akan diisi atau dijawab oleh responden auditor pada KAP di Jakarta. Kuesioner tersebut terdiri dari dua bagian. Bagian pertama berisi sejumlah pernyataan yang bersifat umum. Bagian kedua, berisi sejumlah pernyataan yang berhubungan dengan keahlian dan independensi auditor.

Kuesioner diberikan secara langsung kepada responden. Responden diminta untuk mengisi daftar pernyataan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya melalui peneliti yang secara langsung akan mengambil angket yang telah diisi tersebut pada KAP yang bersangkutan. Angket yang telah diisi oleh responden kemudian diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

Pengukuran variabel-variabel menggunakan instrumen berbentuk pernyataan tertutup. Instrumen berjumlah 24 butir pernyataan yang berhubungan dengan variabel yang diteliti serta diukur menggunakan skala

Likert dari 1 s/d 5. responden diminta memberikan pendapat setiap butir pernyataan, mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS V23. Tabel 3.1 menunjukkan nilai untuk setiap pilihan jawaban

Tabel 3.1
Nilai Jawaban

| Jawaban | Nilai |
|---------------------------|-------|
| Sangat tidak setuju (STS) | 1 |
| Tidak setuju (TS) | 2 |
| Netral (N) | 3 |
| Setuju (S) | 4 |
| Sangat setuju (SS) | 5 |

3.4 Metode Analisis Data

3.4.1 Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif juga dapat dilakukan mencari kuatnya hubungan antara variabel melalui analisis korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata – rata data sampel atau populasi (Sugiyono, 2013:207). Dalam penelitian ini alat analisis akan disajikan dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi yang memaparkan rata – rata dari standar deviasi.

Statistik deskriptif merupakan statistik yang menggambarkan fenomena atau karakteristik dari data dan lebih berhubungan dengan pengumpulan dan peringkasan data, serta penyajian hasil ringkasan. Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan variabel-variabel berdasarkan data yang dikumpulkan

pada periode tertentu(Sugiyono, 2013:207). Karakteristik data yang digambarkan dapat dilihat dari nilaiSuatu nilai :

1. Mean

Suatu nilai yang diperoleh dengan cara membagi seluruh nilai pengamatan dengan banyaknya pengamatan. Mean dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me : *Mean*

n : Jumlah populasi atau data

$\sum xi$: Jumlah masing-masing data ($X_1+X_2+X_3+....+X_n$)

2. Maksimum dan Minimum

Maksimum adalah nilai terbesar dan minimum adalah nilai terkecil dari sejumlah populasi data yang telah dikumpulkan.

3. Standar Deviasi

Standar deviasi digunakan untuk menilai dispersen rata-rata sampel. Setelah rata-rata diketahui maka perlu ditentukan sebaran datanya. Semakin kecil sebarannya berarti nilai data semakin sama, jika sebarannya bernilai nol, maka nilai semua datanya adalah sama. Semakin besar nilai sebarannya maka nilai yang ada akan semakin bervariasi.

Keterangan:

S : Standar Deviasi

n : Jumlah Sampel

$$S = \sqrt{\frac{\sum (Xi - Xni)^2}{n-1}}$$

X_i : Nilai X ke i sampai ke n

\bar{X} : Rata-Rata Nilai

3.4.2 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana ketepatan alat ukur penelitian tentang isu atau arti sebenarnya yang diukur. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai yang diharapkan peneliti (Ghozali, 2012:52). Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan – pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Item instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- a. Bila r hitung $> r_{0,3}$, maka dinyatakan valid.
- b. Bila r hitung $< r_{0,3}$, maka dinyatakan tidak valid.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode *Internal Consistency*. Reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliabel, dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka butir tersebut tidak reliabel (Ghozali, 2012:47).

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Oleh karena alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, maka perlu dilakukan pengujian

terhadap asumsi yang diisyaratkan dalam analisis regresi linier berganda. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini mencakup uji normalitas, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas data ini, dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov (KS), menyatakan bahwa data Sampel dikatakan berdistribusi normal apabila asymptotic sig $> 0,05$, sebaliknya dikatakan tidak normal apabila asymptotic sig $< 0,05$, (Ghozali, 2012:160).

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance Value*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan

ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis grafik Scatterplot. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis grafik Scatterplot dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu Y, apabila data (titik) menyebar secara merata di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2012:170).

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan keadaan dimana variabel independen mempengaruhi *error*. Hal ini akan menyebabkan *error* pada periode sebelumnya akan mempengaruhi *error* yang terjadi sekarang sehingga *error term* akan bernilai lebih rendah yang menyebabkan R² dan adjusted R menjadi lebih tinggi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menghitung nilai *durbin-watson statistic*, Jika $d < dL$ maka terdapat autokorelasi positif, dan bila nilai d berada diantara nilai batas du dan $4-du$ maka tidak terdapat autokorelasi.

3.5 Metode Analisis Data

a) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan Regresi Linier Berganda bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independensi dan variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan dalam pengujian hipotesis yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

| | |
|----------------|--|
| Y | = Kualitas Audit |
| a | = konstanta |
| b1b2 | = koefisien regresi |
| X ₁ | = Tanggung jawab |
| X ₂ | = Ketentuan etika profesi |
| X ₃ | = Penerimaan dan berkelanjutan perikatan |
| X ₄ | = Sumber daya manusia |
| X ₅ | = pelaksanaan perikatan |
| e | = error |

b) Uji Koefisien Determinasi (R²/R Square)

Koefisien determinan (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R² bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R² bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas (Ghozali, 2012;97).

3.6 Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi parsial pada besarnya pengaruh setiap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Kriteria dalam uji parsial (Uji t) dapat dilihat berdasarkan uji hipotesis dengan membandingkan hitung dengan ttabel, yaitu : 1) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, 2) Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

terhadap variabel dependen. Selain itu, dapat juga dengan melihat nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil daripada 0,05 (untuk tingkat signifikansi = 5%), maka variabel independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar daripada 0,05, maka variabel independen secara satu persatu tidak terpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.